

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi melalui pendekatan kontekstual, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi, dan pembahasan mengenai penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, maka dapat dikemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian ini.

1. Perencanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui pendekatan kontekstual dilaksanakan selama tiga siklus. Perencanaan diawali dengan membuat RPP dan instrumen penelitian. Penerapan model dan metode dalam pendekatan kontekstual harus diperhatikan agar pembelajaran tidak membosankan, model yang digunakan oleh peneliti adalah model *make a match* dan metode karyawisata. RPP dalam penelitian ini merupakan penerapan pendekatan kontekstual yang menekankan pada ketujuh komponennya. Komponen tersebut adalah komponen bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, menemukan, konstruktivisme, penilaian autentik dan refleksi. Perencanaan komponen bertanya ditekankan agar siswa aktif. Komponen pemodelan direncanakan agar siswa dapat melihat contoh teks karangan deskripsi terlebih dahulu sebelum membuat langsung. Komponen masyarakat belajar agar siswa dapat bekerja sama untuk melakukan diskusi ketika menentukan tema dan menyusun kerangka karangan berdasarkan hasil pengamatan. Komponen inkuiri direncanakan agar siswa mampu menemukan ide-ide yang akan ditulis mengenai objek

berdasarkan hasil pengamatan. Komponen konstruktivisme direncanakan pada kegiatan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Komponen penilaian autentik dihasilkan dari tugas menulis karangan. Komponen refleksi direncanakan agar siswa dapat menyimpulkan materi pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi melalui pendekatan kontekstual berjalan dengan lancar. Langkah pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual yaitu (a) guru melakukan apersepsi untuk memunculkan komponen bertanya, siswa yang aktif bertanya diberikan reward berupa tanda bintang. (b) guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (c) guru menunjukkan contoh teks karangan deskripsi yang ditulis di kertas karton dan potongan teks karangan deskripsi yang dibentuk seperti bendera, sebagai pelaksanaan pemodelan, (d) guru meminta siswa untuk membentuk kelompok secara bebas agar siswa dapat saling bertukar ide, sebagai pelaksanaan komponen masyarakat belajar. (e) setiap kelompok melakukan pengamatan terhadap objek secara langsung untuk menentukan tema dan menyusun kerangka karangan, sebagai pelaksanaan komponen inkuiri. (f) siswa menulis karangan secara individu berdasarkan kerangka yang telah dibuat bersama kelompok, sebagai pelaksanaan komponen konstruktivisme. (g) Siswa mengumpulkan tugas menulis karangan deskripsi sebagai pelaksanaan penilaian autentik. (h) di akhir pembelajaran siswa menyimpulkan pembelajaran, bagi siswa yang aktif diberikan reward, sebagai bentuk pelaksanaan komponen refleksi. Iklim pembelajaran di kelas pun meningkat menjadi lebih baik karena siswa mengalami suasana yang kondusif selama proses pembelajaran. Dengan menerapkan pendekatan kontekstual guru dapat lebih mudah dalam mengelola kelas, dan siswa pun lebih mudah memahami materi dan mengerjakan tugas dengan belajar secara kelompok serta pengamatan objek secara langsung.
3. Keterampilan menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setiap siklusnya. Hasil rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi

pada siklus I sebesar 52,54 dengan tingkat ketuntasan 9,09%, nilai rata-rata pada siklus II sebesar 70,39 dengan tingkat ketuntasan 56,2%, dan nilai rata-rata pada siklus III sebesar 84,31 dengan tingkat ketuntasan 90,09%. Aspek yang dinilai pada hasil karangan siswa yaitu aspek kesesuaian dengan objek, keterperincian dengan objek, kesesuaian tema dan judul, struktur karangan, diksi dan penggunaan ejaan serta tanda baca.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa rekomendasi, sebagai berikut.

1. Bagi guru SD, penerapan pendekatan kontekstual perlu dijadikan pendekatan alternatif dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Karena dengan menerapkan pendekatan kontekstual yang menekankan pada ketujuh komponen, siswa dapat dengan mudah mengungkapkan gagasan dan mengembangkan karangan, dapat berdiskusi dengan teman kelompoknya dalam mengerjakan tugas dan pembelajaran akan lebih bermakna serta menyenangkan karena siswa mengalami secara langsung.
2. Bagi siswa, ketika menulis karangan dapat dengan melihat objek terlebih dahulu dan bertukar ide/gagasan dengan teman untuk menyusun kerangka karangan, kemudian mengembangkan kerangka karangan tersebut menjadi karangan. Hal ini dapat memudahkan siswa dalam menulis karangan deskripsi.
3. Bagi peneliti, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti berpendapat menggunakan gambaran pelaksanaan pendekatan kontekstual, karangan deskripsi serta hasil penelitian untuk dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.